

JUDUL ARTIKEL JURNAL TEMA: TEMA YANG DIPAKAI

Nama Penulis¹, Nama Penulis², Nama Penulis³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹xxxx@xxxx.xxx, ²xxx@xxxx.xxx, ³xxx@xxxx.xxx

ABSTRAK

Abstrak Maksimal 175 kata berbahasa Indonesia dicetak miring dengan Tahoma 10 point Italic paragraf 1. Abstrak harus jelas, deskriptif dan harus memberikan gambaran singkat masalah yang diteliti. Abstrak meliputi alasan pemilihan topik atau pentingnya topik perancangan, metode perancangan dan ringkasan hasil. Abstrak harus diakhiri dengan komentar tentang pentingnya hasil atau kesimpulan singkat.

Kata kunci : 3-5 kata kunci, Algoritma A, Algoritma B, kompleksitas (Jenis Huruf Tahoma 10 point Bold Italic, spasi 1, rata kiri)

ABSTRACT

A maximum 175 words abstract in English in italics with Tahoma 10 point Italic single paragraph. Abstract should be clear, descriptive, and should provide a brief overview of the problem studied. Abstract topics include reasons for the selection or the importance of design topics, design methods and a summary of the results. Abstract should end with a comment about the importance of the results or conclusions brief.

Keywords : 3-5 keywords, Algorithm A, Algorithms B, complexity

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan menjelaskan permasalahan umum dan latar-belakang diambilnya judul skripsi oleh mahasiswa arsitektur. Bagian ini berisi tentang isu terkini dan urgensi diambilnya judul skripsi. Pengutipan pada bagian ini sangat disarankan dan diharapkan menggunakan rujukan berita maupun artikel yang terbaru sehingga pengambilan judul dan topik skripsi ini menjadi lebih semakin relevan.

Adapun jenis yang digunakan adalah Tahoma 11 point; paragraf 1, jarak paragraf atas 6 point; margin atas 3 cm, bawah 2.8 cm, inside 2.8 cm, outside 2.2 cm; atau bisa langsung disesuaikan dengan *template* pada bab pendahuluan ini. Ukuran kertas yang dipakai adalah sesuai template ini.

Tujuan Perancangan

Bagian ini berisi tentang tujuan diajukannya perancangan judul skripsi. Tujuan ini boleh dideskripsikan menjadi satu kalimat pernyataan atau dijelaskan menjadi beberapa daftar tujuan seperti berikut. Adapun tujuan dari Perancangan Ekowisata Mangrove di Kota Probolinggo ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan alternatif desain kawasan ekowisata bakau menggunakan pendekatan arsitektur hijau.
- b. Memperkuat citra kawasan Kota Probolinggo dengan keberadaan Ekowisata Mangrove yang dedesain dengan baik.

Rumusan Masalah

Adalah rumusan masalah yang mempertanyakan deskripsi atau penjelasan sebuah variabel atau beberapa variabel. Di dalam rumusan masalah deskriptif, pertanyaannya tidak membandingkan variabel satu dengan yang lainnya. Biasanya, rumusan masalah deskriptif dimulai dengan kata "Apa", "Bagaimana", dan "Mengapa" yang perlu dijawab secara rinci dan jelas pada hasil penelitian. Rumusan masalah ini dijelaskan menjadi beberapa daftar rumusan masalah yang terkait dengan **fungsi-lokasi**, **fungsi-tema**, dan **lokasi-tema**. Perancangan Ekowisata Mangrove di Kota Probolinggo berupaya menyelesaikan beberapa permasalahan seperti berikut:

- a. Bagaimanakah merancang area ekowisata di kawasan konservasi Mangrove di Kota Probolinggo? (**fungsi-lokasi**)
- b. Bagaimanakah penerapan kaidah dan prinsip arsitektur hijau pada perancangan ekowisata Mangrove? (**fungsi-tema**)
- c. Bagaimanakah arsitektur hijau berkontribusi pada perancangan area ekowisata Mangrove di Kota Probolinggo? (**lokasi tema**)

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Beberapa paragraf awal dan berikutnya menjelaskan tinjauan pustaka yang berisi perkembangan pengetahuan terkini (*state of the art*), keterkaitan penelitiannya dengan penelitian lain, studi literatur yang secara langsung terkait dengan permasalahan yang diangkat.

Tinjauan tema berisi tentang pembahasan teori dan arahan tema dari berbagai macam sumber referensi. Kemudian **diberi kesimpulan** bagaimana referensi tersebut diaplikasikan ataupun dikurasi sesuai pada perancangan skripsi. Tinjauan tema diperbolehkan menggunakan tabel perbandingan antar teori dengan format sebagai berikut.

Tabel menggunakan font paling kecil 6pts, menggunakan format tanpa garis dan Jenid Font Tahoma. Muatan tabel bisa disesuaikan sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan format judul dan lainnya mengikuti format yang ada pada template.

Tabel 1.
Pengertian Arsitektur Hijau

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur Hijau adalah upaya	Hemat Energi, Pemanfaatan Sumber Energi Alami, Menanggapi Keadaan tapak,	Brenda dan Robert Vale, 1991
2	Pengilon 2		5

Sumber: Analisa, 2024

Tinjauan Fungsi

Berisi analisis fungsi yang akan dihadirkan dengan disertai beberapa referensi dari studi literatur maupun lapangan yang memiliki fungsi sama dengan fungsi perancangan skripsi yang diambil. Sama halnya tinjauan tema tinjauan fungsi boleh dijelaskan dalam bentuk tabel maupun deskriptif tekstual,

Apabila dibutuhkan sub bagian sebagai penjelas pada tinjauan fungsi ini maka akan langsung diindikasikan dengan numbering list menggunakan huruf kecil, misalnya sebagai berikut.

a. Ekowisata Mangrove Wonorejo, Surabaya

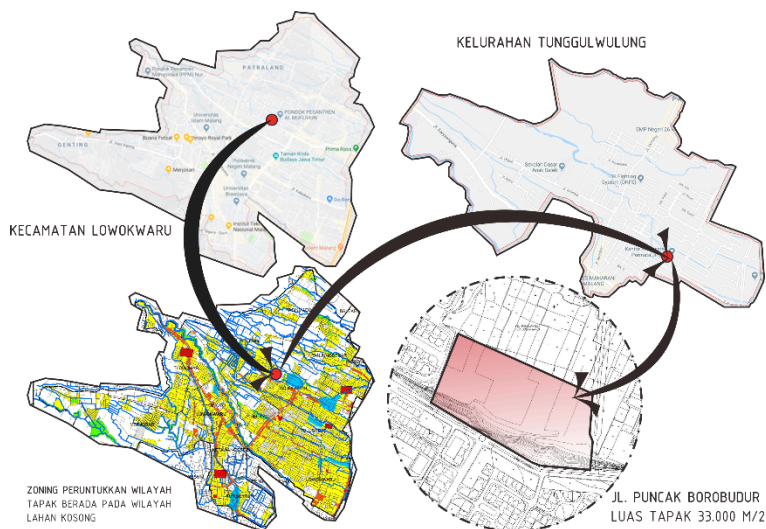
- Desain

Kawasan Ekowisata Mangrove Wonorejo juga disediakan lintasan jogging atau jogging track.

Tinjauan Tapak

Berisi gambar situasi yang menampilkan posisi konstelasi tapak dalam skala makro kota, kemudian dilengkapi informasi adasar tapak seperti ukuran, batas-batas tapak, dan peraturan terkait. Boleh dijelaskan dalam bentuk deskriptif tekstual maupun eksploratif menggunakan tabel.

Lokasi tapak berada pada jalan Puncak Borobudur, Kecamatan Tunggulwulung, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Tapak merupakan lahan dengan peruntukkan sebagai perumahan yang saat ini masih merupakan lahan kosong. Luas Tapak sebesar 33.000 m², dengan peraturan ruang dari pemerintah Kota Malang, yaitu KDB sebesar 50-60%, KLB 0,5-0,8, dan GSI minimal 50% dari lebar jalan utama.

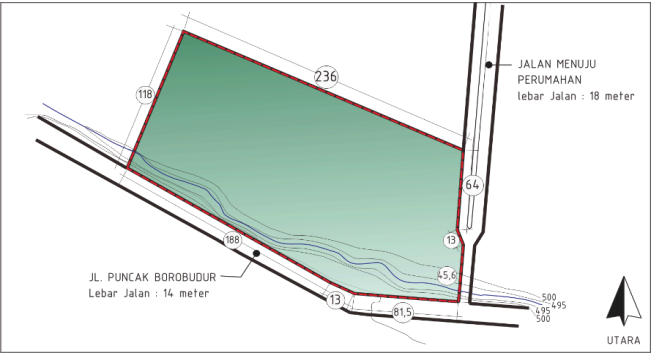


Gambar 1.
Data Tapak
Sumber: Analisa, 2024

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- a. Batas Utara : Lahan Kosong
- b. Batas Timur : Jalan raya menuju perumahan (jalan skunder)
- c. Batas Selatan : Jl. Candi Borobudur sebagai jalan utam
- d. Batas Barat : Pemukiman warga

Dimensi Tapak :



Gambar 2.
Dimensi Tapak
Sumber: Analisa, 2024

Tinjauan Program Ruang

Berisikan tabel besaran ruang, berdasarkan klasidikasi jenis fasilitas / zonasi pada program ruang. Klasifikasi ini dapat diubah sesuai dengan karakteristik dan simpulan perancangan masing-masing judul skripsi.

a. Fasilitas Utama

Tabel 2.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Art Shop	1328
2	Galeri Temporer	1308
3	Ruang persiapan	126
4	Ruang Workshop	486
5	Ruang Audio Visual	75
Total besaran		3.323

Sumber: Analisa, 2024

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 3.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Reservasi dan konservasi	1328
2	Ruang bahan dan alat	1308
3	Ruang instruktur	126
4	Kafe	486
Total besaran		1.099

Sumber: Analisa, 2024

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 4.
Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang pimpinan	1328
2	Ruang kepala bagian	1308
3	Ruang teknisi	126
4	Ruang staff	486
5	Ruang rapat	75
6	Ruang tamu	1328
7	Pantry dan ruang CS	1308
8	Toilet pengelola	126
Total besaran		347

Sumber: Analisa, 2024

d. Fasilitas Service

Tabel 5.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utilitas	1328
2	Musholla	1308
3	Toilet pengunjung	126
Total besaran		376

Sumber: Analisa, 2024

e. Ruang Luar

Tabel 6.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir mobil	1328
2	Parkir sepeda motor	1308
Total besaran		1.120

Sumber: Analisa, 2024

f. Total Luasan Ruang

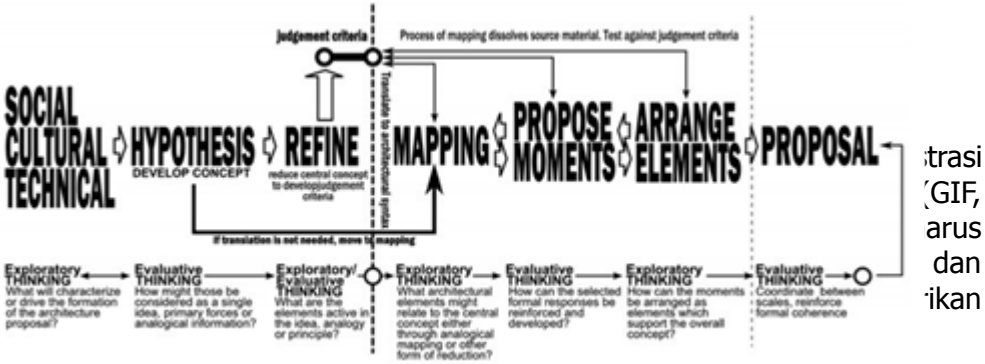
Tabel 7.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	1328
2	Ruang penunjang	1308
3	Ruang pengelola	126
4	Ruang service	486
Total besaran		5.145
Lahan parkir		1.120

Sumber: Analisa, 2024

KERANGKA PERANCANGAN

Bagian ini menjelaskan proses pengambilan kerangka perancangan (framework) yang dihasilkan dari pendalaman tema dan fungsi yang diambil. Penulisan kerangka perancangan **harus dibedakan dengan** penulisan **proses desain arsitektur**. Kerangka perancangan bisa menggunakan literatur seperti (Plowright, 2014) terkait dengan pattern-based framework, force-based framework, dan concept-based framework. Ataupun dengan referensi kerangka perancangan lainnya seperti design thinking (Brown, 2009). Jalan penyajiannya adalah dengan melampirkan sumber teori yang terkait dan melakukan penterjemahan ulang diagram metode yang menjadi sumber sesuai dengan alur perancangan yang ditempuh seperti contoh di bawah ini.



Gambar 1
Concept-Based Framework
Sumber : Plowright, 2014



Gambar 2
Elaborasi Concept-Based Framework
Sumber : Analisa, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi **hasil analisis dan interpretasi** atau diskusi hasil analisis. Uraikan secara terstruktur, rinci, lengkap dan padat, sehingga pembaca dapat mengikuti alur analisis dan desain perancangan. Hasil dan pembahasan pada artikel jurnal terdiri atas. Hasil dan pembahasan memuat elemen elemen seperti :

Konsep Tapak

Konsep Bentuk

Konsep Ruang

Konsep Struktur

Konsep Utilitas

Konsep Tampilan (Eksterior dan Interior)

Namun penjabarannya dan proporsinya akan disesuaikan dengan tema, fungsi, dan metode perancangan yang diambil serta diperbolehkan untuk menjabarkannya tidak berurutan seperti contoh diatas. Konsep tertuang dalam bentuk kriteria desain (poin-poin atau deskripsi) yang diterapkan dengan sketsa atau ilustrasi gambar (gunakan sketsa digital bila gambar tangan dirasa kurang) serta disertai deskripsi penjelasan singkat jika dibutuhkan . Contoh gambaran produk konseptual adalah sebagai berikut:



Gambar 3
Konsep Tata Lansekap
Sumber : Analisa, 2024



Gambar 4
Konsep Tataanan Ruang
Sumber : Analisa, 2024

KESIMPULAN

Merupakan simpulan dari ketiga pertanyaan pada rumusan permasalahan secara singkat padat dan jelas. Pada bagian kesimpulan dituliskan temuan analisi konsep secara singkat, ringkas dan padat, tanpa tambahan intepretasi baru lagi. Temuan ini disajikan dengan deskriptif dan jelas terutama terkait dengan **konsep** yang akan diambil dalam proses perancangan dan pengembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1998. *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir*. Jakarta: Direktorat Bina Sistem Lalulintas dan Angkutan Kota.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1996. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*. Jakarta.
- Hobbs, FD. 2004. *Perencanaan Teknik Lalu Lintas*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mc. Shane, W.R and Roess, R.P. 1990. *Traffic Engineering*. New Jersey: Prentice Hall.
- Pemerintah Kota Surabaya. 1996. *Pedoman Perencanaan dan Bangunan Fisik Bidang Tata Ruang Wilayah Kotamadya Surabaya Tahun 1996*. Surabaya.

**JUMLAH SITASI MINIMAL 10 BUAH DAN TERSITASI PADA ARTIKEL
MAKSIMAL JUMLAH KATA UNTUK KONSEP 2500 / SKRIPSI 3000 kata
MAKSIMAL HALAMAN JURNAL YANG DIPERKENANKAN 14 HALAMAN
*warna merah silahkan untuk dihapus**